



MANUSIA & FITRAHNYA

Dr. Yusutria, S.Pd.I, M.A

**Pengajian Rutin Malem Rebon Pimpinan Ranting Muhammadiyah
Bangunharjo 2 Sewon Utara Bantul**

Yogyakarta, Selasa, 09 Juli 2024



JADILAH HIDUP YANG BERMAMFAAT

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.” (Hadits Riwayat ath-Thabrani, Al-Mu’jam al-Ausath, juz VII, hal. 58, dari Jabir bin Abdullah r.a.. Dishahihkan Muhammad Nashiruddin al-Albani dalam kitab: As-Silsilah Ash-Shahîhah)

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. (QS. Al-Isra:7).



MANUSIA



KERTAS





Konsep Fitrah

Barat

Teori tabula rasa pertama kali dicetuskan oleh filsuf Barat → John Locke → berasumsi bahwa saat manusia dilahirkan, kondisinya laksana kertas putih yang tak bernoda.

Islam

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يَنْصِرَانِهِ أَوْ يمجِسَانِهِ.

“Rasulullah SAW bersabda: Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kedua orang tuanyalah yang membuatnya menjadi orang Yahudi, orang Nasrani ataupun orang Majusi” (HR. Muslim)

Fitrah sangat penting untuk ditanamkan karena inti pendidikan memang untuk menciptakan manusia manusia yang berguna buat sesamanya dan bukan hanya buat dirinya sendiri.

Fitrah Manusia ????

A close-up photograph of a person's hands holding a silver smartphone. The person is wearing a dark suit jacket over a light-colored shirt. The background is dark and out of focus. The image is partially overlaid by a green geometric graphic on the right side.

Mengembangkan segala bentuk potensi yang dimiliki manusia dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai hamba Allah maupun sebagai khalifah di muka bumi secara seimbang

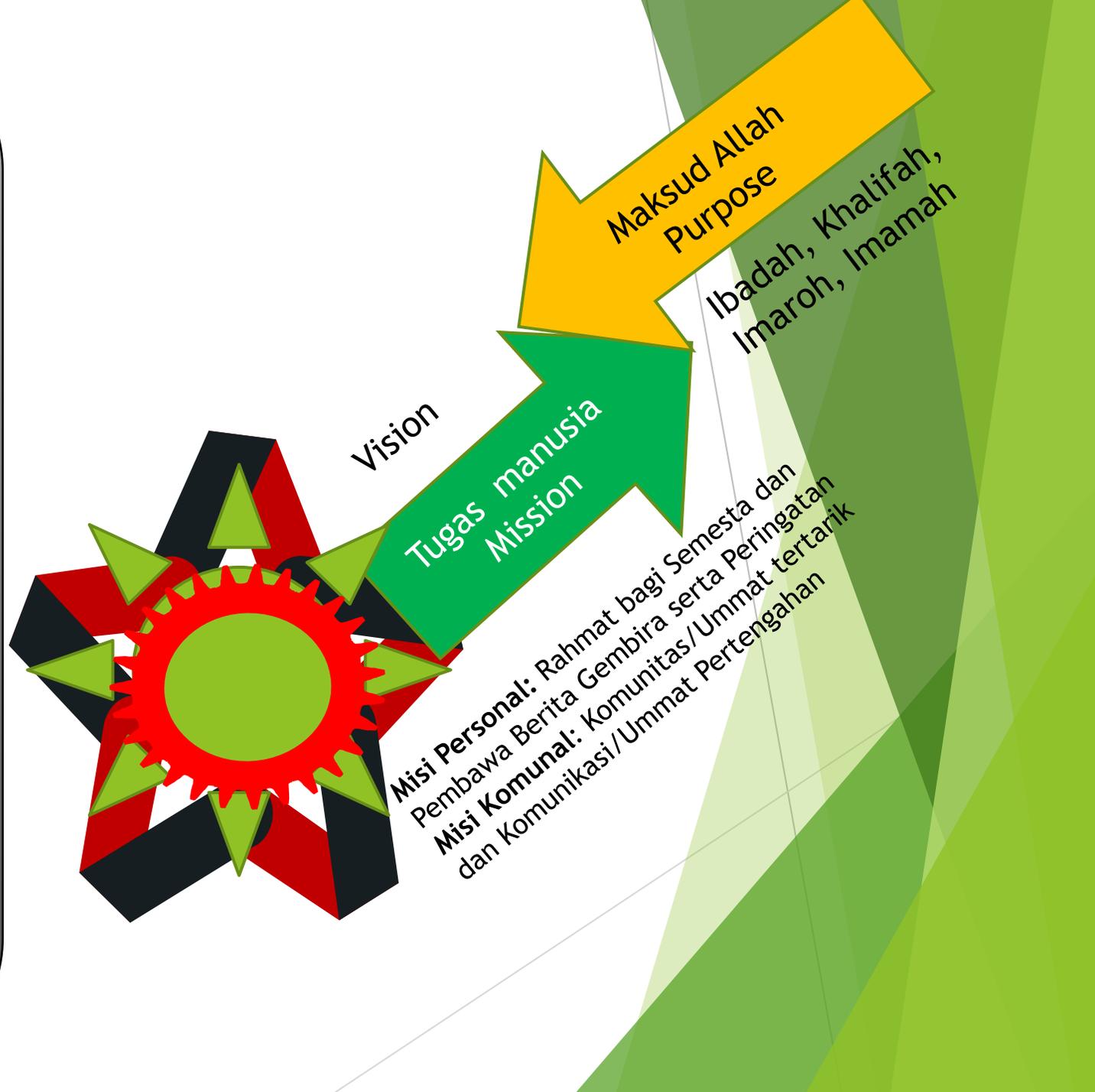
Purpose, Mission, and Vision = Maksud, Tugas, Cita-cita

❖ **The Purpose of Life** Guides You

1. Ibadah
2. Imaroh
3. Khalifah
4. Imama

❖ **The Mission of Life** Drives You

1. Misi personal = peran peradaban personal
 - Rahmat bagi semesta = compassion
 - Pembawa kabar gembira dan peringatan = solution maker & warner
 2. Misi komunikasi = peran peradaban Komunal
 - Umat terbaik
 - Umat pertengahan
- ❖ **The Vision of Life** is what you aspire to
- Cita-cita yang akan dilaksanakan





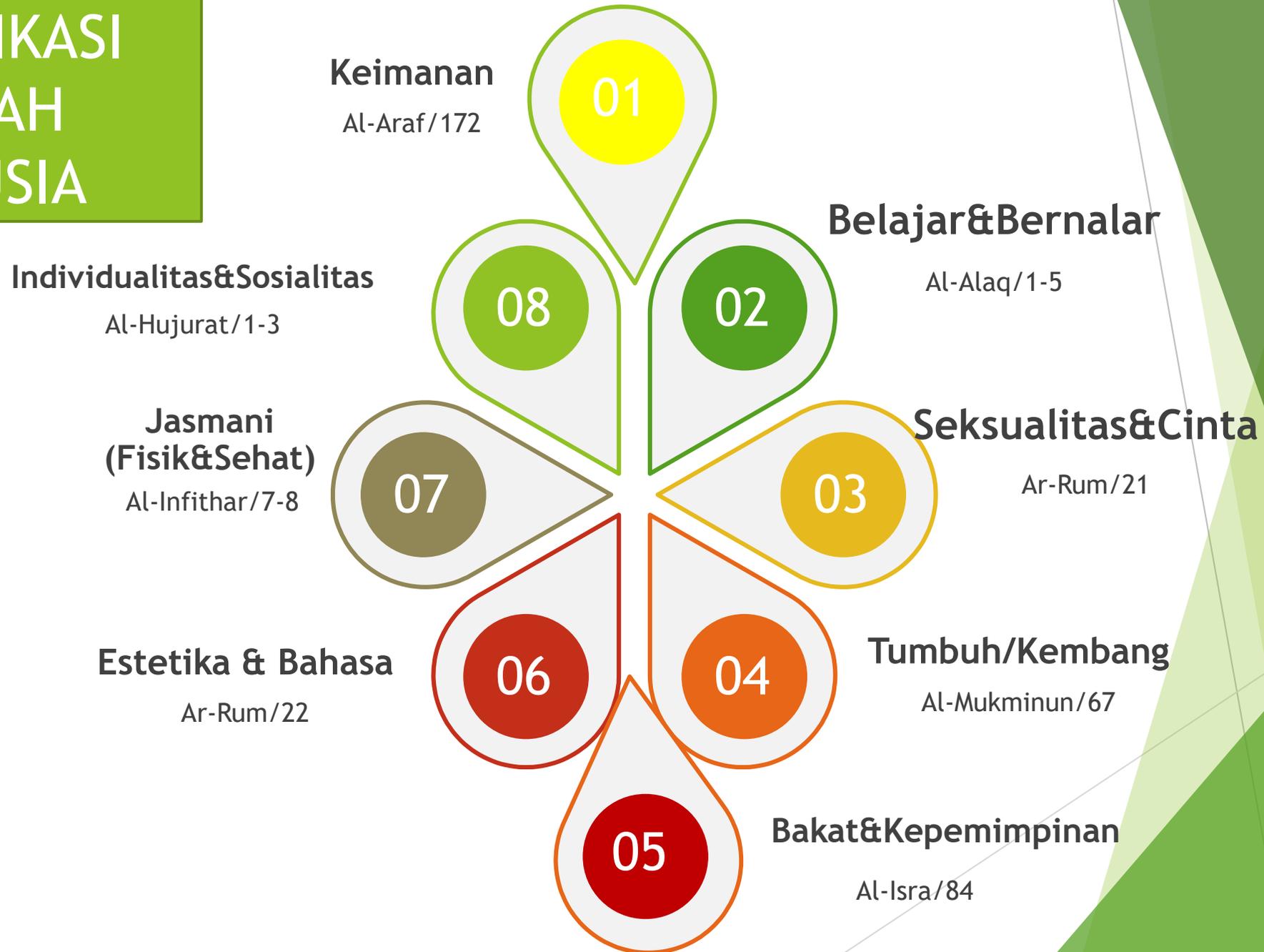
Indikator untuk mengukur kemajuan suatu negara dapat dilihat melalui kualitas pendidikan formalnya. Hal ini karena pendidikan dapat mencerminkan tingkah laku, sikap, dan sifat masyarakatnya melalui penerapan ilmu pada kehidupan sehari-hari.



TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL



KLASIFIKASI FITRAH MANUSIA





Setiap anak dilahirkan dengan jenis kelamin laki/perempuan
→ kecintaan dan seksualitas (Q.S.30/Ar-Rum/21)
(Laki → ayah, Perempuan → keibuan)

Setiap anak adalah pembelajar yang Tangguh dan hebat yang sejati. Tidak ada anak yang tidak suka belajar kecuali fitrahnya terkubur (Q.S. 96/Al-Alaq/1-5)



Setiap anak lahir dalam keadaan telah terinstal potensi fitrah keimanan (Q.S.7/Al-A'raf/172), tidak ada anak yang tidak cinta Tuhan dan kebenaran kecuali yang salah dan gegabah. Ini meliputi: moral, spiritual, keagamaan

Setiap anak lahir dengan membawa fisik yang suka bergerak aktif dan panca indera yang suka berinteraksi dengan bumi dan kehidupan. Setiap anak suka Kesehatan dan asupan yang sehat, bersih, baik. Setiap indera juga suka menerima input yang membahagiakan dan menenangkan. (Q.S. 82/Al-Infithar/7-8)

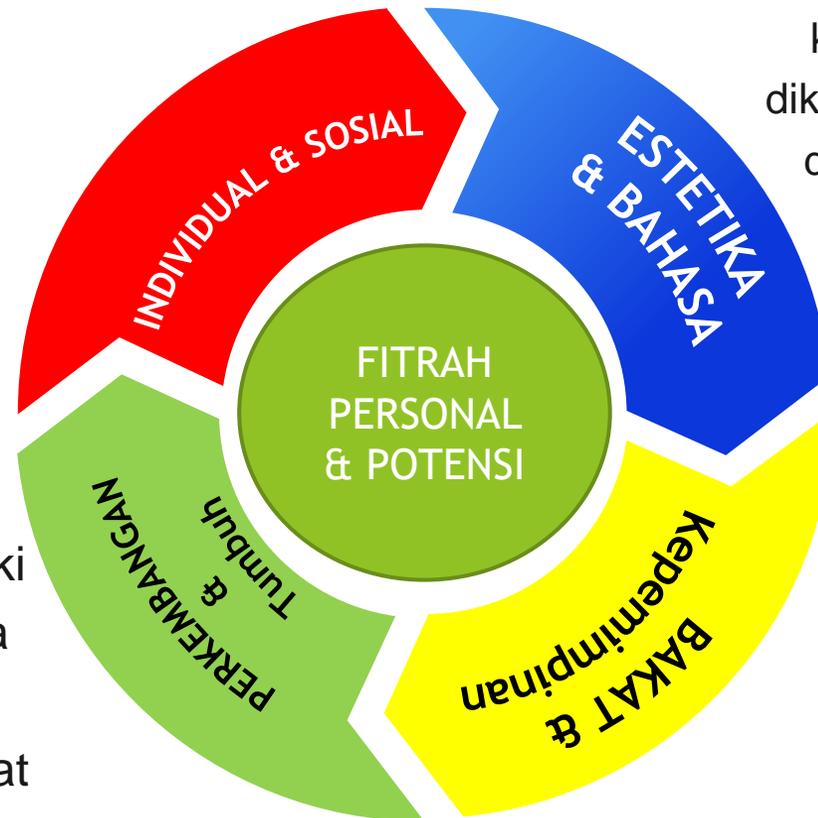


Setiap manusia dilahirkan sebagai individu, sekaligus social/ketergantungan pada sekitarnya.

(Q.S. 49/Al-Hujurat/1-3)

Perkembangan manusia memiliki sunnahtullah, ada tahapan, ada masa emas bagi fitrah tertentu. Tidak berlaku kaidah makin cepat makin baik.

(Q.S. 40/Al-Mu'min/67)



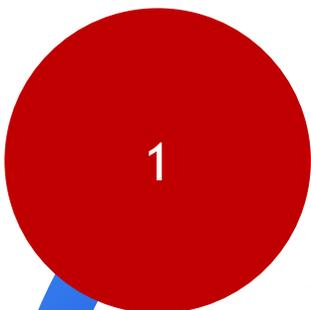
Setiap anak memiliki selera keindahan dan menyukai keindahan termasuk kesenian, keharmonian, kesusteraan. Setiap anak dikarunia kemampuan berbahasa, kemudian diaktualisasi oleh bahasa ibu oleh kedua orantuanya. **(Q.S.30/Ar-Rum/21)**

Setiap anak adalah unik, yang memiliki sifat/potensi unik produktif yang merupakan panggilan hidupnya yang akan membawanya kepada peran spesifik peradaban. **(Q.S. 17/Al-Isra/84)**



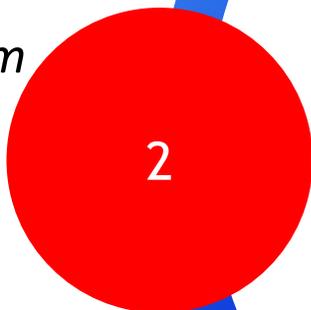
*Falya'buduu
rabba hadzal bait*

Masyarakat yang senang
beribadah kepada Rabb



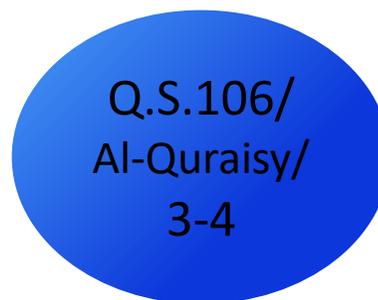
*Alladzi ath'amahum
min ju'in*

Potensi ekonomi yang
kuat



Wa amanahum min khauf

Keamanan dari rasa takut. Suatu
tatanan masyarakat yang aman dan
tentram tanpa adanya kejahatan



Mengukur
kemajuan
suatu negara